

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 2, Nomor 6, July 2024, Halaman 148-156
Licenced by CC BY-SA 4.0
E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.11532400)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.11532400>

Analisis Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk

Dinda Melaty Putri¹, Dina Ramba², Helba Rundupadang³

^{1,2,3}Universitas Kristen Indonesia Toraja

Email: dindamelatiputri10@gmail.com¹, dinaukitoraja@gmail.com², helba.rundupadang@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penilaian kinerja keuangan pada perusahaan. Hal ini terlihat pada laporan keuangan, yaitu laporan yang menggambarkan perkembangan hasil keuangan suatu perusahaan selama periode waktu tertentu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perkembangan kinerja keuangan PT. Bumi Resources Tbk didasarkan pada analisis rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas. Metode analisis yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif. Berdasarkan rasio Likuiditas berada dalam kondisi baik, meski sempat mengalami penurunan pada tahun 2020-2021. Berdasarkan rasio Solvabilitas perusahaan dalam kondisi yang baik. Berdasarkan rasio Profitabilitas laba bersih pada perusahaan meningkat, tetapi perusahaan kurang efektif dalam menggunakan asetnya.

Kata Kunci: Laporan keuangan, rasio keuangan, kinerja keuangan

Abstract

This research aims to determine the assessment of financial performance in companies. This can be seen in financial reports, namely reports that describe the development of a company's financial results over a certain period of time. The purpose of this research is to find out how the financial performance of PT. Bumi Resources Tbk is based on Liquidity, Solvency and Profitability ratio analysis. The analytical method used is a descriptive quantitative method. Based on the Liquidity ratio, it is in good condition, although it experienced a decline in 2020-2021. Based on the Solvency ratio, the company is in good condition. Based on the profitability ratio, the company's net profit increases, but the company is less effective in using its assets.

Keywords: Financial reports, financial ratios, financial performance

Article Info

Received date: 25 May 2024

Revised date: 30 May 2024

Accepted date: 07 June 2024

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki cadangan batubara yang signifikan, terutama di Pulau Kalimantan dan Pulau Sumatera. Menurut Badan Geologi (2015), total sumber daya batubara mencapai 106,845 milyar ton, dengan cadangan sebanyak 32,263 milyar ton. Kualitas batubara Indonesia bervariasi dalam hal kalori, abu, sulfur, dan parameter lainnya. Sekitar 60% batubara Indonesia termasuk kategori berkalori sedang (5100-6100 kcal/kg ADB), sementara 30% sisanya merupakan batubara low rank (kalori 7100kcal/kg ADB). Produksi batubara Indonesia meningkat pesat dari 77 juta ton pada tahun 2000 menjadi 256 juta ton pada tahun 2009. Industri pertambangan di Indonesia mengalami tingkat pertumbuhan yang sangat pesat, sehingga banyak perusahaan yang berlomba-lomba untuk menjadi perusahaan pertambangan terbaik di Indonesia. Berbagai perubahan dan faktor yang berkaitan dengan usaha pertambangan mempengaruhi perkembangan industri pertambangan. Yang menjadi salah satu penilaian terhadap badan usaha adalah kinerja pada perusahaan. Kinerja suatu perusahaan bisnis dapat dilihat dari pergerakan harga saham yang dimiliki oleh perusahaan bisnis tersebut. Di tengah situasi perekonomian yang begitu sulit, manajemen badan usaha akan berusaha mengelola kinerja perusahaan secara efektif serta meningkatkan kemampuan badan usaha dalam memberikan hasil yang memuaskan kepada para investor.

Berinvestasi di pasar modal juga kini sangat digandrungi oleh masyarakat khususnya kaum milenial, jumlah investor pasar modal Indonesia terus menerus bertambah. Dengan fenomena di atas maka saham terdorong harganya naik sehingga masyarakat dan investor tertarik untuk berinvestasi. Dengan mengingat hal ini, para pelaku bisnis perlu mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan sebelum mengambil keputusan bisnis. Evaluasi terhadap kegiatan perekonomian dapat dilakukan dengan melalui analisis laporan keuangan, dengan menggunakan rasio keuangan. Dengan analisis

rasio keuangan, manajer keuangan dan pemangku kepentingan dapat dengan cepat menilai kondisi keuangan, karena penyajian rasio keuangan menunjukkan keadaan suatu perusahaan.

Penelitian ini mengkaji kinerja usaha pertambangan yang ditunjukkan pada harga saham yang dimiliki usaha tersebut. Kinerja pada sebuah perusahaan diukur melalui analisis laporan keuangan. Tujuan utama suatu badan usaha adalah untuk meningkatkan nilai usahanya dan peningkatan nilai tersebut dapat tercermin dalam setiap laporan keuangan. Menurut Fahmi (2017), "Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan keadaan pada perusahaan, yang kemudian menjadi informasi yang menggambarkan operasional perusahaan tersebut". Isu keuangan memegang peranan krusial dalam evolusi bisnis perusahaan di dunia korporat. Salah satu tujuan pokok pembentukan perusahaan adalah mencapai keuntungan seoptimal mungkin. Untuk meraih laba optimal, langkah penting melibatkan perencanaan atau penetapan target keuntungan yang akurat dan efisien. Tindakan ini akan memudahkan perusahaan meraih kesuksesannya. Terdapat berbagai strategi yang dapat diterapkan oleh perusahaan untuk mencapai laba optimal, seperti meningkatkan penjualan, mengurangi biaya operasional, memantau tingkat perputaran persediaan, mengurangi pemborosan persediaan, dan meninjau ulang margin keuntungan perusahaan. Sebagian besar dari strategi ini diimplementasikan setelah perusahaan mengevaluasi kinerja keuangannya. Evaluasi tersebut dapat dilakukan melalui laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan. Laporan keuangan berperan sebagai dokumen yang mencerminkan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu, memberikan gambaran mengenai kinerjanya (Kasmir, 2015).

Laporan keuangan tidak hanya menjadi alat penilaian internal tetapi juga sebagai dasar pengambilan keputusan oleh berbagai pemangku kepentingan, seperti pemilik usaha, pemasok, investor, pegawai, dan pemerintah. Perubahan nilai-nilai dalam laporan keuangan mempengaruhi pengambilan keputusan sehingga laporan keuangan memegang peranan yang sangat penting dalam memberikan informasi tentang kinerja dan posisi keuangan suatu perusahaan. Analisis neraca memberikan gambaran mengenai keadaan keuangan, sedangkan analisis laporan laba rugi memberikan gambaran mengenai hasil dan perkembangan pada perusahaan. Jadi, laporan keuangan telah menjadi alat penting dalam pengelolaan bisnis dan evaluasi kinerja perusahaan. Nilai-nilai yang ditampilkan dalam laporan keuangan selalu berubah dari periode ke periode atau selalu bertambah atau berkurang. Penilaian kinerja keuangan didasarkan pada peningkatan penjualan. Hal ini dapat tercermin dalam suatu laporan, yang menggambarkan kinerja keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu. Agar laporan keuangan dapat bermakna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, perlu dilakukan analisis terhadap hubungan antar pos-pos laporan keuangan yang biasa disebut dengan analisis laporan keuangan.

PT. Bumi Resources Tbk merupakan salah satu perusahaan pertambangan terbesar di Indonesia, perusahaan ini beroperasi sebagai perusahaan induk dari beberapa anak perusahaan. Dalam daftar Forbes Global 2000 tahun 2012 Bumi Resources menduduki peringkat 1889 dan perusahaan ini dianggap sebagai produsen batubara termal terbesar di Indonesia. PT. Bumi Resources Tbk adalah perusahaan pertambangan yang sangat menjaga kinerja operasional perusahaan agar semakin maju. Meski sempat mengalami tekanan beberapa tahun terakhir khususnya tahun 2020 pada saat pandemi, namun di awal tahun 2021 PT. Bumi Resources Tbk mampu kembali bangkit menghasilkan kinerja yang luar biasa dengan potensi yang unggul dan perlahan meningkatkan kinerja perusahaannya sebagai perusahaan pertambangan terdepan dan teratas di Indonesia. Maka dari itu hal inilah yang menarik perhatian peneliti untuk membuktikan kinerja perusahaan PT. Bumi Resources Tbk. Peneliti akan menganalisis kinerja keuangan perusahaan dari tahun 2020 hingga 2022 menggunakan tiga rasio keuangan: rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Keuntungan yang diperoleh perusahaan setelah melakukan analisis rasio keuangan yaitu dapat dianggap likuid jika perusahaan bisa memenuhi kewajibannya baik jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang, serta bisa menghasilkan keuntungan untuk perusahaan.

KAJIAN TEORI

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan rangkuman yang menyajikan informasi mengenai kinerja keuangan pada perusahaan serta dapat digunakan untuk mengevaluasi operasional suatu perusahaan dan menggambarkan kinerjanya. Laporan keuangan dirancang untuk memenuhi kebutuhan para penggunanya yang tidak siap memerlukan laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan

informasi para pengguna tersebut (SAK, 2017). Laporan keuangan menyajikan laporan keadaan keuangan suatu perusahaan saat ini atau pada periode-periode tertentu (Kasmir, 2016).

Selain itu, laporan keuangan merupakan serangkaian proses yang mencatat dan merangkum transaksi bisnis dan digunakan untuk memberitahu data keuangan atau operasi bisnis kepada pihak berkepentingan lainnya. Oleh karena itu, laporan keuangan ini memiliki peran sebagai pembawa informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak lain yang berkepentingan dan menunjukkan posisi keuangan serta operasional perusahaan (Hery, 2015).

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan suatu bentuk pelaporan dan menjadi hasil akhir dari sebuah proses akuntansi yang menggambarkan laporan keuangan pada perusahaan.

Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan dari laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang keuangan kepada para penggunanya untuk dipakai dalam proses pengambilan keputusan (Harahap, 2013). Informasi dari laporan keuangan menggambarkan posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas pada perusahaan yang bermanfaat bagi pembuatan keputusan ekonomi. Dengan laporan keuangan dapat melihat hasil dari pertanggungjawaban atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (Diana dan Sekawati, 2017).

Tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan adalah (1) Screening. Analisis dilakukan dengan melihat secara kritis informasi atau data yang terkandung didalam laporan keuangan untuk kepentingan pemilihan investasi atau kemungkinan merger; (2) Forecasting Analisis dilakukan untuk memprediksikan kondisi perekonomian pada perusahaan di masa yang akan datang; (3) Diagnosis Analisis tersebut memungkinkan untuk melihat potensi permasalahan yang terjadi dalam perusahaan, baik itu permasalahan keuangan, atau pun masalah lainnya; (4) Evaluation Analisis tersebut mengevaluasi pencapaian administrasi, efisiensi, dan efektivitas operasi; (5) Understanding Dengan menganalisis laporan keuangan, informasi dasar yang ada didalam laporan keuangan akan menjadi jauh lebih bermakna (Bernstein dalam Hery, 2016).

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan secara menyeluruh dengan tujuan memahami keuangan perusahaan dan mengevaluasi kinerja. Menganalisis laporan keuangan dengan memahami laporan keuangan melalui pengetahuan dan keterampilan sebelum penarikan kesimpulan berdasarkan kondisi perusahaan dan informasi yang perlu diperhatikan.

Analisis laporan keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan dengan melihat pada suatu keadaan keuangan suatu perusahaan dengan melihat proyeksi masa lalu, saat ini, dan prediksi di masa mendatang. Analisis laporan keuangan tersebut akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pihak-pihak berkepentingan (Sujarweni, 2019). Dengan analisis laporan keuangan dapat diperoleh informasi mengenai berapa jumlah harta (kekayaan), kewajiban (utang) serta modal (ekuitas) dalam neraca yang dimiliki. Selain itu, dapat mengetahui besarnya pendapatan yang diterima dan biaya-biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu, maka dari itu dapat diketahui bagaimana hasil usaha (laba atau rugi) yang diperoleh selama periode waktu tertentu dari laporan laba rugi yang telah disajikan (Kasmir, 2016).

Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan

Metode dan teknik analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengukur hubungan antara pos-pos pada laporan, sehingga data dapat disederhanakan dan pengguna informasi dapat lebih bisa memahaminya.

Teknik analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara (Munawir, 2019) : (1) Analisis Perbandingan pada Laporan Keuangan; (2) Trend ataupun tendensi posisi serta kemajuan keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam persentase; (3) Laporan dengan presentase perkomponen; (4) Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja; (5) Analisis Sumber dan Penggunaan Kas; (6) Analisis Rasio; (7) Analisis Perubahan Laba Kotor dan (8) Analisis Break Even.

Kinerja Keuangan

Kinerja dibutuhkan dalam sebuah perusahaan untuk mengetahui tingkat keberhasilan perusahaan melalui aktivitas keuangan pada periode waktu tertentu. Kinerja keuangan dapat mempengaruhi pertumbuhan nilai perusahaan dan menarik investor untuk berinvestasi dalam bisnis.

Kinerja keuangan merupakan hasil atau pencapaian yang dicapai oleh manajemen perusahaan dalam memenuhi tugasnya mengelola aset atau kekayaan perusahaan secara efektif dalam jangka waktu tertentu (Rudianto, 2013).

Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dengan membandingkan satu item laporan keuangan dengan item lainnya yang relevan dan terkait secara material (Harahap, 2013). Teknik ini sering digunakan dalam menganalisis keadaan keuangan pada perusahaan. Dengan rasio keuangan kita memperoleh gambaran posisi tentang keuangan perusahaan dengan mencari hubungan antara pos-pos yang ada didalam laporan keuangan tersebut (Prastowo, 2015).

Rasio likuiditas

Rasio likuiditas adalah suatu pengukuran terhadap kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban atau utang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Rasio likuiditas mencakup konsep-konsep seperti rasio lancar dan rasio cepat.

Rasio lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar adalah perbandingan yang digunakan untuk menilai tingkat kesanggupan yang ada pada perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek atau yang akan jatuh tempo ketika diminta membayar secara penuh. Kekurangan dari rasio ini adalah tidak semua komponen pada aset lancar mempunyai tingkat likuiditas yang begitu sama (Kasmir, 2019).

Rasio cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat adalah rasio yang memperlihatkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajibannya atau hutang jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa melibatkan nilai persediaan. Ini berarti mengabaikan nilai persediaan, mengurangnya dari total aktiva lancar (Kasmir, 2019).

Rasio kas (*Cash Ratio*)

Cash Ratio adalah alat yang dipakai untuk mengukur seberapa banyak uang kas yang tersedia untuk membayar utang tersebut (Kasmir, 2019).

Rasio Solvabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya dalam jangka pendek dan jangka panjang. Seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber daya yang ada, sumber daya yang disebutkan adalah piutang, modal, dan aset. Penilaian solvabilitas adalah salah satu aspek penting dalam analisis keuangan dan pengambilan keputusan investasi.

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan hutang, salah satu proksi yang digunakan adalah DER. Rasio ini digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas melalui perbandingan antara hutang lancar dengan seluruh ekuitas (Kasmir, 2016)

Rasio Profitabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau keuntungan relatif terhadap pendapatan atau aset, mengukur sejauh mana kemampuan suatu perusahaan memperoleh keuntungan relatif terhadap pendapatan, aset atau keuntungan dan modal ekuitas perusahaan. Rasio profitabilitas adalah perbandingan yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan suatu entitas saat menghasilkan laba (Kasmir, 2019).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode ini berupa data-data laporan keuangan yang berhubungan dengan kinerja suatu perusahaan dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT. Bumi Resources Tbk periode tahun 2020-2022 melalui www.idx.co.id.

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi, berupa pengumpulan data-data yang terkait dengan laporan keuangan PT. Bumi Resources Tbk periode tahun 2020-2022.

Teknik Analisis Data

Setelah data-data yang diperlukan terkumpul, maka akan dilakukan analisis dengan menggunakan teknik analisis rasio keuangan yaitu dengan membandingkan rasio keuangan perusahaan satu periode dengan periode lainnya dan kemudian membandingkannya dengan kondisi pasar. Dalam penelitian ini analisis kuantitatif deskriptif dilakukan dengan mengklasifikasikan, membandingkan, dan menghitung data numerik dengan menggunakan rumus-rumus terkait dan

relevan, maka rasio-rasio yang telah ditentukan tersebut akan dibandingkan dengan rasio-rasio suatu periode tertentu dalam hal ini adalah laporan keuangan pada PT. Bumi Resources Tbk periode tahun 2020-2022.

Rasio Likuiditas

Rasio lancar (*current ratio*)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aset lancar (current assets)}}{\text{utang lancar (current liabilities)}} \times 100\%$$

Rasio cepat (*quick ratio*)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset lancar - Persediaan}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

Rasio kas (*cash ratio*)

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{kas + aktiva setara kas}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

Rasio Solvabilitas

Rasio utang terhadap aktiva (*debt to assets ratio*)

$$\text{debt to asset ratio (DAR)} = \frac{\text{total utang (total debt)}}{\text{total aktiva (total assets)}} \times 100\%$$

Total utang terhadap ekuitas (*total debt to equity*)

$$\text{debt to equity ratio (DER)} = \frac{\text{total utang (total debt)}}{\text{ekuitas (equity)}} \times 100\%$$

Rasio Profitabilitas

Net profit margin (NPM)

$$\text{NPM} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{pendapatan}} \times 100\%$$

Return on assets (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

Return on equity (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan indikator kemampuan suatu perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban keuangan jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan dana jangka pendek yang tersedia. Likuiditas tidak hanya mengacu pada keuangan perusahaan secara keseluruhan, namun juga kemampuannya untuk mengubah aset lancar tertentu menjadi uang kas.

Rasio lancar (*current ratio*)

Tabel 1 Current ratio PT. Bumi Resources Tbk

Tahun	Aktiva lancar (a)	Utang lancar (b)	Current ratio (c) = a : b	Current ratio (%)
2020	397.376.705	1.298.664.634	0,3060	30,60%
2021	775.582.880	2.877.190.810	0,2695	26,95%
2022	772.731.911	922.761.750	0,8374	83,74%

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan perhitungan diatas *current ratio* PT. Bumi Resources Tbk periode 2020-2022 mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2021 adanya kenaikan utang lancar yang melonjak tinggi dibanding dengan tahun 2020 dan 2022. Tetapi pada tahun 2022 aktiva lancar yang dimiliki perusahaan paling tinggi yaitu 83,74% dari utang lancar rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu kembali untuk melunasi utang jangka pendek ketika jatuh tempo meskipun pada tahun 2021 sempat mengalami penurunan.

Rasio cepat (*quick ratio*)**Tabel 2 Quick ratio PT. Bumi Resources Tbk**

Tahun	Total Hutang (a)	Total Ekuitas (b)	DER (c)= a : b	DER (%)
2020	3.295.912.298	132.638.028	24,8489	2.484,89%
2021	3.577.340.599	646.446.686	5,5338	553,38%
2022	1.669.538.707	2.818.508.261	0,5923	59,23%

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan perhitungan diatas *quick ratio* PT.Bumi Resources Tbk periode 2020-2022 mengalami fluktuasi , penurunan pada tahun 2021 yang disebabkan utang lancar yang mengalami kenaikan, dan pada 2022 melonjak tinggi yaitu 79,51% artinya perusahaan masih dalam kondisi yang baik dan memiliki cukup dana untuk menyelesaikan kewajiban secara tepat waktu.

Ratio kas (*cash ratio*)**Tabel 3 Cash ratio PT.Bumi Resources Tbk.**

Tahun	Kas+ aktiva setara kas (a)	Utang lancar (b)	Cash ratio (c)= a : b	Cash ratio (%)
2020	123.525.339	1.298.664.634	0,0951	9,51%
2021	454.272.773	2.877.190.810	0,0158	1,58%
2022	142.208.173	922.761.750	0,0154	1,54%

Sumber: Data diolah (2024)

Cash ratio menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan kas, berdasarkan perhitungan yang dilakukan menggunakan cash ratio diatas bahwa dari tahun ketahun rasio mengalami penurunan, bahkan kas yang tersedia di tahun 2022 hanya mampu menjamin 1,54% terhadap utang lancar yang dimiliki oleh perusahaan.

Rasio solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui seberapa besar aset atau kegiatan operasional perusahaan dibiayai oleh hutang.

Debt to asset ratio (rasio hutang terhadap aktiva)**Tabel 4. Debt to Asset Ratio PT. Bumi Resources Tbk**

Tahun	Total Hutang (a)	Total Asset (b)	DAR (c)= a : b	DAR (%)
2020	3.295.912.298	3.428.550.326	0,9613	96,13%
2021	3.577.340.599	4.223.787.285	0,8469	84,69%
2022	1.669.538.707	4.488.046.968	0,3719	37,19%

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan rasio DAR pada Bumi Resources Tbk tahun 2022 rasio DAR lebih rendah dibandingkan dengan sebelumnya, hal ini dapat menunjukkan perusahaan membiayai assetnya menggunakan hutang 37,19% artinya semakin kecil beban bunga dan utang jangka panjang yang harus dibayar oleh perusahaan dibandingkan dengan 2 tahun sebelumnya.

Debt to equity ratio (total utang terhadap ekuitas)**Tabel 5 Debt to Equity Ratio PT. Bumi Resources Tbk**

Tahun	Laba Bersih (a)	Total asset (b)	ROA (c)= a : b	ROA (%)
2020	(339.340.653)	3.428.550.327	-0,0990	-9,90%
2021	223.172.744	4.223.787.285	0,5283	5,28%
2022	556.756.846	4.488.046.968	0,1240	1,24%

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan rasio DER diatas menggambarkan bahwa tahun 2022 angka rasionya lebih kecil dibanding dengan tahun 2020 dan 2021, artinya semakin kecil angka rasio maka semakin baik bagi perusahaan karena beban bunga perusahaan juga rendah dan mengurangi akan terjadinya kerugian.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan

Net Profit Margin (NPM)**Tabel 6 Net Profit Margin PT. Bumi Resources Tbk**

Tahun	Laba Bersih (a)	Pendapatan (b)	NPM (c)= a : b	NPM (%)
2020	(339.340.653)	790.436.397	-0,4293	-42,93%
2021	223.172.744	1.008.212.975	0,2213	22,13%
2022	556.756.846	1.830.079.927	0,3042	30,42%

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa laba bersih setiap tahun mengalami peningkatan, artinya semakin tinggi net profit margin maka semakin efektif perusahaan dalam mengelola biaya dan menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi dari pendapatan, dan kinerja perusahaan semakin baik dan efisien.

Return on Asset (ROA)**Tabel 7 ROA PT. Bumi Resources Tbk**

Tahun	Aktiva lancar – persediaan (a)	Utang lancar (b)	Quick ratio (c)= a : b	Quick ratio (%)
2020	370.055.381	1.298.664.634	0,2850	28,50%
2021	745.101.465	2.877.190.810	0,2590	25,90%
2022	733.646.129	922.761.750	0,7951	79,51%

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rasio ROA perusahaan berfluktuasi pada tahun 2022 hanya 1,24% artinya pada perusahaan kurang efektif dan efisien dalam menggunakan asetnya. Penurunan terjadi disebabkan adanya kenaikan beban Bunga akibat adanya penambahan utang jangka panjang untuk investasi dalam aktiva tetap.

Return on equity (ROE)**Tabel 8 ROE PT. Bumi Resources Tbk**

Tahun	Laba Bersih (a)	Total ekuitas (b)	ROE (c)= a : b	ROE (%)
2020	(339.340.653)	132.638.028	-2,5584	-255,84%
2021	223.172.744	646.446.686	0,3452	34,52%
2022	556.756.846	2.818.508.261	0,1975	19,75%

Sumber : Data diolah (2024)

Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa perusahaan berfluktuasi, 2022 mencapai 19,75% mengalami penurunan dimana 2021 lebih tinggi yaitu 34,52%, namun perusahaan masih dalam keadaan baik dan masih mampu mengelolah modal yang tersedia secara efisien untuk menghasilkan pendapatan.

PEMBAHASAN**Rasio Likuiditas**

Jika dilihat dari posisi likuiditas dapat disimpulkan bahwa likuiditas pada PT. Bumi Resources Tbk berfluktuasi dimana naik turunnya rasio current ratio, quick ratio dan cash ratio. Pada current ratio nilai dari tahun 2020 ke 2021 sempat mengalami penurunan, namun ditahun 2022 kembali meningkat menjadi 83,74% menunjukkan perusahaan mampu melunasi utang jangka pendeknya. Dan pada quick ratio juga mengalami fluktuasi tetapi 2022 memiliki nilai yang tinggi dimana perusahaan masih dalam kondisi yang baik dalam menyelesaikan kewajiban tepat waktu. Cash ratio mengalami penurunan yang diakibatkan oleh komponen hutang lancar yang lebih besar dari kas perusahaan sehingga kas tidak dapat digunakan untuk menutupi hutang lancar.

Rasio Solvabilitas

Berdasarkan dari rasio solvabilitas, DAR dan DER pada PT. Bumi Resources Tbk mengalami penurunan secara signifikan yang artinya pada perusahaan masih dalam kondisi yang baik karena semakin kecil beban bunga dan utang jangka panjang yang harus dibayar oleh perusahaan dan mengurangi terjadinya kerugian yang besar.

Rasio Profitabilitas

Ditinjau dari rasio Profitabilitas untuk NPM dari tahun 2020-2022 laba bersih setiap tahun mengalami peningkatan yang artinya perusahaan bisa mengelolah biaya dan menghasilkan laba bersih lebih tinggi dari pendapatan dan kinerja perusahaan lebih baik dan efisien. Sedangkan pada ROA dan ROE berfluktuasi dimana ROA pada tahun 2022 hanya mendapatkan 1,24% artinya pada perusahaan kurang efektif dan efisien dalam menggunakan asetnya disebabkan adanya kenaikan beban Bunga akibat adanya penambahan utang jangka panjang untuk investasi dalam aktiva tetap. ROE pada tahun 2022 mencapai 19,75% namun perusahaan masih dalam keadaan baik dan masih mampu mengelolah modal yang tersedia secara efisien untuk menghasilkan pendapatan.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka kesimpulan yang diperoleh :

1. Likuiditas pada PT. Bumi Resources Tbk. yaitu mampu membayar utang jangka pendeknya tepat waktu meskipun sempat mengalami penurunan ditahun 2020-2021 tapi ditahun 2022 kembali meningkat dan perusahaan dalam kondisi yang baik atau *likuid*.
2. Solvabilitas pada perusahaan dalam kondisi yang cukup baik, karena rendahnya beban bunga dan utang jangka panjang yang harus dibayar oleh perusahaan.
3. Pada profitabilitas mengalami peningkatan pada *Net Margin Profit* laba bersih yang semakin meningkat dari pendapatan yang membuat perusahaan bisa lebih baik dan efisien, tetapi perusahaan kurang efektif dalam menggunakan asetnya.

SARAN

1. Perusahaan harus lebih meningkatkan likuiditasnya meskipun dalam kondisi yang baik tapi akan lebih baik jika perusahaan lebih meningkatnya likuiditasnya untuk menjaga kepercayaan bagi para kreditur.
2. Harus memperhatikan kas yang ada agar tidak mengalami penurunan yang diakibatkan oleh komponen hutang lancar yang lebih besar dari kas perusahaan sehingga kas tidak dapat digunakan untuk menutupi hutang lancar.
3. Lebih mempertahankan solvabilitas yang ada pada perusahaan, agar perusahaan tidak kesulitan dalam melunasi kewajibannya pada saat jatuh tempo.
4. Harus lebih efektif saat menggunakan assetnya agar terhindar dari tingginya beban bunga yang harus ditanggung.

REFERENSI

- Dewi, P. E. D. M. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 109–132. <https://doi.org/10.23887/jia.v1i2.9988>
- Fahmi, I. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Cetakan 6. Alfabeta. Bandung.
- Geologi, B. (2015). Rekomendasi Wilayah Kerja Migas Blok Teluk Bone Utara.
- Harahap, S. S. (2013). Analisis atas laporan keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hery, S. E. (2015). Analisis laporan keuangan. Media Pressindo.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2019). Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi ke-2 Prenada Media Grup. Jakarta
- Prastowo, T. (2015). Analisis Pelaksanaan Audit Atas Laporan Keuangan Pada Kap Drs. Joseph Munthe, Ms, Ak (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Rudianto. (2013). Akuntansi Manajemen: Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta: Erlangga.
- Dewan Standar Akuntansi IAI, 2017. Standar Akuntansi Keuangan (SAK), Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- Sujarweni, V. W. (2019). Manajemen Keuangan: Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian. Pustaka Baru Press